

Analisis isi konten tv komunitas Grabag tv

Affa Dwi Rachmawati^{1a}, Lisna Novita^{1b}

¹ Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Cirebon

^a affadwirachmawati1@gmail.com

INFO ARTIKEL

Keywords

TV Komunitas
Proses Produksi
Konten Program Televisi

ABSTRAK

Paper ini membahas mengenai konten yang diproduksi oleh TV Komunitas pertama di Indonesia yaitu Grabag TV. Grabag TV terletak di Dusun Ponggol 1 RT.04/RW.02, Desa Grabag, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang. Grabag TV juga menjadi salah satu pelopor berdirinya Asosiasi Televisi Komunitas Indonesia (ATKI). Grabag TV menayangkan konten khasnya yaitu dengan berusaha menyiarkan konten-konten lokal yang ada di masyarakat sekitar Grabag, dengan mengangkat nilai-nilai kearifan lokal seperti kesenian, pertanian, pendidikan, maupun kewirausahaan yang dikembangkan oleh masyarakat Grabag. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui isi konten yang ditayangkan oleh Grabag TV. Paper ini akan dijelaskan dengan metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian yang digunakan meliputi, penyajian data dalam konten yang diproduksi oleh Grabag TV. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data yang didapat selama kegiatan magang dan terlibat dalam proses produksi konten tersebut. Salah satu konten yang diproduksi oleh Grabag TV adalah feature mengenai budidaya ikan koi.

1. Pendahuluan

Perkembangan televisi di Indonesia berkembang sangat pesat, karena televisi menjadi media hiburan dan kebutuhan informasi bagi masyarakat. Peraturan penyiaran yang ditetapkan dalam Undang-undang No.32 tahun 2002 membawa banyak perubahan tentang penyiaran di Indonesia, dengan ditetapkan UU ini telah membukakan izin atas berdirinya televisi lokal di Indonesia. Hal itu membuat televisi lokal di Indonesia hadir dan semakin berkembang (Pangestu & Fahma, 2019).

Kehadiran televisi lokal dan komunitas di Indonesia adalah untuk menyiarkan konten-konten mengenai budaya lokal daerahnya. Tidak hanya untuk hiburan semata, tetapi berperan untuk melestarikan budaya lokal dengan mengemasnya dalam bentuk konten yang bisa ditonton oleh khalayak. Pasal 36 ayat 1 UU Nomor 32 tahun 2002 tentang Penyiaran yang menyatakan bahwa “Isi siaran wajib mengandung informasi, pendidikan, hiburan, dan manfaat untuk pembentukan intelektualitas, watak, moral, kemajuan, kekuatan bangsa, menjaga persatuan dan kesatuan, serta mengamalkan nilai-nilai agama dan budaya Indonesia” (Wahid & Rizki, 2018). Oleh Karena itu, televisi lokal dan komunitas menjadi pilihan yang tepat untuk menyiarkan konten informatif dan menghibur yang menyajikan kebudayaan local (Wahid & Rizki, 2018).

Seperti Grabag TV yang hadir sebagai TV komunitas dengan konten khasnya yaitu dengan berusaha menyiarkan konten-konten lokal yang ada di masyarakat sekitar Grabag, dengan mengangkat nilai-nilai kearifan lokal seperti kesenian, pertanian, pendidikan, maupun kewirausahaan yang dikembangkan oleh masyarakat Grabag. Grabag TV terletak di Dusun Ponggol 1 RT.04/RW.02, Desa Grabag, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang.

Salah satu konten yang ditayangkan oleh Grabag TV adalah feature yang dikemas dalam bentuk produk media audio visual. Feature adalah suatu artikel atau karangan yang lebih ringan, atau lebih

umum, tentang daya pikat manusiawi atau gaya hidup daripada berita aktual. Feature adalah artikel yang kreatif, kadang-kadang subjektif yang dirancang terutama untuk menghibur dan memberitahu pembaca tentang peristiwa, situasi, atau aspek kehidupan. Feature juga merupakan cerita atau karangan khas yang berpijak pada fakta dan data yang diperoleh melalui proses jurnalistik. Feature juga disebut sebagai cerita atau karangan khas, karena dituliskan bukan seperti penuturan atau laporan tentang fakta secara lurus seperti pada berita langsung atau *straight news* (Harahap, 2020).

2. Metodologi

2.1. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Gogdan dan Guba metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif (data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka) (Jelantik, 2022). Metode penelitian yang digunakan meliputi penyajian data dalam konten yang diproduksi oleh Grabag TV.

2.2. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data adalah teknik analisis isi konten yang membahas secara isi konten channel youtube Grabag TV (Noviyanto, 2020). Sumber primer penelitian ini adalah konten yang ditayangkan oleh channel youtube Grabag TV, sedangkan sumber sekundernya adalah berbagai buku ataupun jurnal yang berkaitan dengan objek penelitian. Peneliti juga mengumpulkan data yang didapat selama kegiatan magang dan terlibat dalam proses produksi konten Grabag TV (Agusti & Anggoro, 2021).

3. Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori analisis konten. Secara teoritis, analisis konten merupakan salah satu metode dalam ilmu komunikasi khususnya digunakan untuk menganalisis isi media baik cetak maupun elektronik (Noviyanto, 2020). Analisis konten ini digunakan untuk mengungkap isi konten yang ditayangkan dalam *channel youtube* Grabag TV.

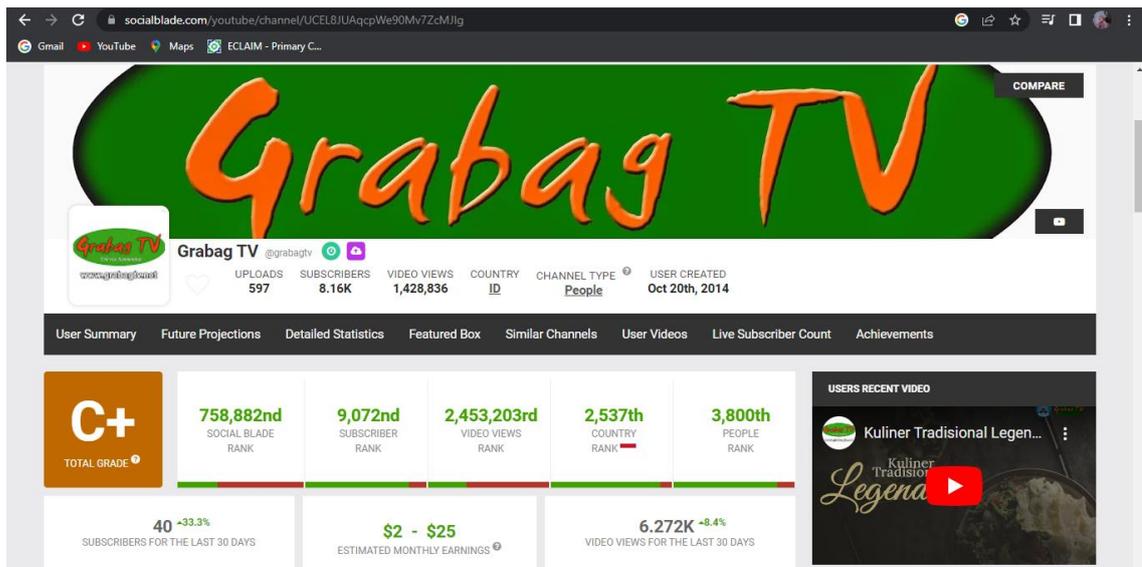
4. Temuan dan Pembahasan

Grabag merupakan daerah yang berhawa sejuk dan berada dalam kawasan Kabupaten Magelang, Jawa tengah. Dengan letak geografis yang dikelilingi gunung-gunung dan memiliki ketinggian 680 MDPL. Walaupun Grabag berada di wilayah dataran tinggi dan subur, tidak langsung membuat masyarakat Grabag dapat leluasa menikmati siaran informasi yang melimpah dari televisi swasta di Jakarta (Arnus & Utomo, 2018). Karena berada dalam daerah *blank spot area* atau sulit menerima sinyal siaran televisi. Sehingga, masyarakat Grabag hanya bisa menerima siaran dari RCTI dan TVRI, serta beberapa warga saja yang dapat menerima siaran televisi swasta karena menggunakan antena parabola. Oleh karena itu, dibangunlah media komunitas bernama Grabag TV, untuk mengatasi persoalan yang dihadapi warga Grabag (Widyatama, 2020). Melalui Grabag TV, masyarakat dapat menikmati siaran berbeda yang diproduksi Grabag TV.

Stasiun televisi komunitas ini didirikan pada tahun 2004 oleh dosen Institut Kesenian Jakarta (IKJ), yaitu Bapak Hartanto. Stasiun produksi Grabag TV terletak di Dusun Ponggol 1 RT.04/RW.02, Desa Grabag, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang. Grabag TV juga menjadi salah satu pelopor berdirinya Asosiasi Televisi Komunitas Indonesia (ATKI).

Grabag TV berusaha untuk menyiarkan konten-konten lokal yang ada di masyarakat, dengan mengangkat nilai-nilai kearifan lokal seperti kesenian, pertanian, pendidikan maupun kewirausahaan yang dikembangkan oleh masyarakat Grabag. Sehingga Grabag TV lebih dekat dan mudah diterima warga masyarakat Grabag (Permana & Mahameruaji, 2019).

Grabag TV memiliki *channel youtube* yang dibuat pada 20 Oktober 2014. Saat ini sudah memiliki 8.160 *subscribers* dan total 597 video yang ditayangkan dengan 1.428.836 tayangan sejak *channel* tersebut dibuat. Konten yang diproduksi oleh Grabag TV ada beberapa jenis, yaitu Feature, Iklan Layanan Masyarakat (ILM), Film Fiksi Pendek, Film Dokumenter, dan *Podcast* (Wati & Setiawan, 2020).



Gambar 1. Channel Youtube Grabag TV di Social Blade

<https://socialblade.com/youtube/channel/UCEL8JUAqcpWe90Mv7ZcMJlg>

Salah satu jenis konten yang ditayangkan adalah feature mengenai Budidaya Ikan Koi. Videonya ditayangkan pada 20 Oktober 2021 dengan judul “Gemicik Rupiah dari Koi Sang Pembawa Hoki”, saat ini sudah ditonton sebanyak 816 kali.



Gambar 2. Video feature yang ditayangkan pada channel youtube Grabag TV

Video tersebut diproduksi oleh tim produksi dari mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Cirebon yang sedang melaksanakan kegiatan magang di Grabag TV pada tahun 2021. Narasumbernya merupakan warga asli Desa Ngasinan, Kecamatan Grabag yaitu Pak Muhtar. Narasumber memulai budidaya sejak tahun 2018, berawal dari hobi yang kini menjadi penghasilan utamanya.

Video ini berkisah mengenai proses budidaya ikan koi dimulai dari pemijahan atau proses perkawinan sampai proses pemasarannya. Tujuan diproduksi feature ini adalah untuk mengenalkan seorang pengusaha budidaya ikan koi dengan omset belasan juta rupiah perbulannya serta untuk mengedukasi kepada khalayak mengenai proses budidaya ikan koi.

Penjualan ikan koi yang dilakukan oleh narasumber didistribusikan ke berbagai pulau di Indonesia seperti halnya Jawa, Kalimantan, dan Bali.

Produk feature yang dihasilkan oleh Grabag TV merupakan hasil karya siswa dan mahasiswa yang melaksanakan magang di Grabag TV. Jenisnya pun beragam dari mulai kuliner, sejarah, tips dan trick, kearifan lokal, wisata dan lain sebagainya.

5. Penutup

Grabag TV merupakan salah satu TV Komunitas yang masih bertahan sampai saat ini. Grabag TV menyajikan berbagai macam konten lokal mengenai Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah dengan harapan bisa mengenalkan dan lebih dekat dengan masyarakat.

Konten-konten yang dihasilkan Grabag TV seperti halnya Feature, Iklan Layanan Masyarakat (ILM), Film Dokumenter, Film Pendek, dan *Podcast* menjadi wadah untuk siswa dan mahasiswa berkarya dan hasilnya dapat dinikmati serta menjadi bahan edukasi khalayak.

Untuk lanjutan penelitian bisa membedah tiap konten yang diproduksi oleh Grabag TV, seperti halnya manajemen produksi konten dan sebagainya.

References

- Agusti, R., & Anggoro, A. D. (2021). Analisis media relations dinas Kominfo kabupaten Ponorogo (studi tentang kesesuaian isi press release pemberitaan Covid-19 di Ponorogo pada media massa). *COMMICAST*, 2(2), 133–138.
- Arnus, S. H., & Utomo, A. P. (2018). Komodifikasi Agama Pada Tayangan Reality Show Dan Sinetron Pada Stasiun Televisi Swasta Indonesia. *Al-MUNZIR*, 11(2).
- Harahap, E. P. (2020). *Pena : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*. 10(2), 50–59.
- Jelantik, S. K. (2022). *ANALISIS KONTEN YOUTUBE HINDU DHARMA DALAM*. 3.
- Noviyanto, K. (2020). PERGESERAN MEDIA PENYIARAN ISLAM DI TENGAH WABAH CORONAVIRUS DISEASE 2019 (Studi Analisis Konten Channel Youtube Penyiar Islam). *Jurnal Mutakallimin : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2). <https://doi.org/10.31602/jm.v3i2.3711>
- Pangestu, P., & Fahma, F. (2019). Implementasi Six Sigma dalam Peningkatan Kualitas Proses Produksi LED TV di PT Sharp Electronics Indonesia. *PERFORMA Media Ilmiah Teknik Industri*, 17(2). <https://doi.org/10.20961/performa.17.2.30178>
- Permana, R. S. M., & Mahameruaji, J. N. (2019). STRATEGI PEMANFAATAN MEDIA BARU NET. TV. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 23(1). <https://doi.org/10.31445/jskm.2019.1770>
- Wahid, U. M., & Rizki, M. F. (2018). Upaya Komunikasi Pemasaran Terpadu Televisi Lokal Melalui Budaya Lokal. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 6(2), 160. <https://doi.org/10.24198/jkk.v6i2.15821>
- Wati, L., & Setiawan, R. (2020). DRAMATURGI CONTENT CREATOR DALAM PRESENTASI DIRI DI INSTAGRAM (Studi Etnografi Virtual Pada akun Instagram @bangijal_tv). *DIALEKTIKA KOMUNIKA: Jurnal Kajian Komunikasi Dan Pembangunan Daerah*, 7(2). <https://doi.org/10.33592/dk.v7i2.356>
- Widyatama, R. (2020). Jangkauan Siaran Televisi Swasta di Indonesia. *Communicare : Journal of Communication Studies*, 7(2). <https://doi.org/10.37535/101007220206>